

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Saat ini, bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Selain itu, bank juga dikenal sebagai lembaga yang memberikan pinjaman, tempat untuk menukar uang, menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, dan pembayaran lainnya.

Menurut Undang-Undang RI nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk layanan lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Lembaga keuangan ini memberikan fasilitas bagi pihak yang memiliki dana lebih dan pihak yang memiliki dana yang kurang, mempermudah transaksi pembayaran, dan mencari keuntungan. Sumarna et al., (2019:120).

Menurut B.N. Ajuha (2017:2) menyatakan, “Bank menyalurkan modal dari mereka yang tidak dapat menggunakan secara menguntungkan kepada mereka yang dapat membuatnya lebih produktif untuk keuntungan masyarakat”.

Sektor Perbankan memiliki peranan penting dalam pemerataan taraf hidup masyarakat dan perekonomian negara. Kegiatan bank yang menunjang perekonomian Indonesia adalah kegiatan perkreditan. Fungsi bank pada umumnya ialah menerima berbagai bentuk simpanan dari masyarakat kemudian menyalurkan dalam bentuk kredit dari sumber dana yang diterima dari masyarakat dan memberikan jasa-jasa lalu lintas pembayaran. Bank memiliki peranan yaitu menghimpun dari masyarakat, kemudian menyalurkannya kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat luas dan meningkatkan kondisi ekonomi nasional.

Kasmir (2016:73) memberikan penjelasan tentang kredit, yaitu penyediaan uang yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Pada umumnya kredit timbul karena adanya kebutuhan dan keinginan masyarakat akan suatu hal, namun kebutuhan yang diinginkannya melebihi kemampuan dana yang dimilikinya, sehingga perlu mendapatkan pinjaman dari bank. Keberhasilan suatu bank dalam pemberian kredit tidak terlepas dari prosedur pemberian kredit yang dijalankan dalam pengelolaan pemberian kredit kepada debitur. Prosedur pemberian kredit merupakan ketentuan yang menjamin hak pihak bank dalam memberikan pinjaman kepada debitur agar pinjaman dapat dikembalikan sesuai kesepakatan dengan kata lain bahwa prosedur pemberian

kredit mewajibkan peminjam untuk melunasi pinjaman sesuai kesepakatan dengan peminjam beserta bunga yang ditetapkan.

Setiap pemberian kredit dari bank kepada nasabah terkandung unsur risiko. Risiko pemberi kredit adalah risiko gagal membayar kembali kredit baik karena kegagalan usaha atau ketidakmampuan membayar atau debitur memang tidak bersedia membayar. Maka untuk mengurangi risiko kredit yang mungkin dapat terjadi bagi suatu bank dalam pemberian kredit diperlukan suatu prosedur tertentu. Dalam proses pengajuan kredit dari proses awal sejak nasabah mengajukan permohonan kredit tersebut maka bank tidak dapat melepaskan diri dari tanggung jawab moral proses perkreditan tersebut. Terlepas dari apakah kredit dapat disetujui atau tidak, bank dengan seluruh aparatnya wajib melakukan pemrosesan secara objektif akan tujuan penggunaan kredit. Informasi dan data nasabah yang diperlukan harus lengkap dan dapat dipercaya. Untuk mendekati hal tersebut dapat ditempuh dengan melakukan penelitian secara fisik dan melakukan wawancara dengan nasabah. Bank dapat mengabulkan permohonan kredit calon nasabah apabila persyaratan yang ditetapkan bank dapat terpenuhi.

Dalam kegiatan pemberian kredit calon debitur harus melewati beberapa prosedur pemberian kredit mulai dari proses pengajuan permohonan kredit dengan melengkapi berkas-berkas persyaratan hingga penandatanganan akad kredit, realisasi kredit dan pencairan dana. Tujuan dari prosedur pemberian kredit ini untuk menilai diterima atau ditolaknya pengajuan pinjaman kredit.

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Majalengka merupakan lembaga keuangan yang memberikan fasilitas

kredit kepada masyarakat, salah satunya kredit *back to back loan*. Kredit *back to back loan* merupakan pembiayaan dengan tujuan konsumtif multiguna kepada debitur perorangan dengan jaminan berupa agunan kas (tabungan dan deposito). Kredit *back to back loan* dapat digunakan sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan multiguna dan bagi nasabah yang memiliki tabungan atau deposito.

Kredit *back to back loan* dapat menjadi alternatif bagi nasabah yang ingin mengajukan kredit namun tidak memiliki aset jaminan. Karena pada kredit *back to back loan* nasabah hanya perlu menjaminkan agunan kas berupa tabungan atau deposito, dan nasabah dapat mengajukan kredit dengan plafond maksimal 95% dari agunan kas. Namun, tidak banyak masyarakat yang mengetahui tentang proses pemberian kredit tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, tertarik untuk membahas mengenai prosedur pemberian kredit pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan judul **“Prosedur Pemberian Kredit Back to Back Loan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Majalengka”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul penelitian yaitu Prosedur Pemberian Kredit *Back to Back Loan* Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Majalengka, untuk mempermudah menyelesaikan permasalahan yang menjadi dasar dalam penulisan tugas akhir ini, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa persyaratan yang diperlukan dalam pemberian kredit *Back to Back Loan* Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Majalengka?
2. Bagaimana prosedur pemberian kredit *Back to Back Loan* Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Majalengka?
3. Hambatan apa yang ditemukan dalam prosedur pemberian kredit *Back to Back Loan* Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Majalengka?
4. Bagaimana solusi dalam menangani hambatan dalam prosedur pemberian kredit *Back to Back Loan* Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Majalengka?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, tugas akhir ini disusun bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Persyaratan yang diperlukan dalam pemberian kredit *Back to Back Loan* Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Majalengka.
2. Prosedur pemberian kredit *Back to Back Loan* Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Majalengka.

3. Hambatan yang ditemukan dalam prosedur pemberian kredit *Back to Back Loan* Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Majalengka.
4. Solusi dalam menangani hambatan dalam prosedur pemberian kredit *Back to Back Loan* Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Majalengka.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan hasil penelitian tugas akhir ini, yaitu sebagai berikut:

Kegunaan Teoritis/Pengembangan Ilmu Pengetahuan

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan dalam bidang manajemen perkreditan khususnya mengenai Prosedur Pemberian Kredit *Back to Back Loan* Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Majalengka.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat penyelesaian Jurusan D-III Perbankan dan Keuangan, menerapkan teori yang didapat selama perkuliahan, dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman pada bidang perbankan.

b. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi serta informasi sehingga bermanfaat bagi mahasiswa.

c. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai saran, masukan sehingga menjadi bahan pertimbangan untuk perusahaan yang lebih baik kedepannya.

d. Bagi pihak lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi mengenai Prosedur Pemberian Kredit *Back to Back Loan* Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Majalengka.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Kegiatan Penelitian dilaksanakan di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Majalengka yang bertempat di Jl. Raya K.H Abdul Halim No.224, Kecamatan Majalengka Kulon, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat 45418. Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian dimulai pada tanggal 29 Desember 2022 sampai 27 Januari 2023.

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian Tugas Akhir

No.	Kegiatan	Bulan Ke:											
		Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul dan SK Pembimbing TA												
2.	Acc judul oleh pembimbing I & II												
3.	Penyusunan draft awal												
4.	Proses bimbingan untuk menyelesaikan TA												
5.	Acc untuk diseminarkan												
6.	Seminar Tugas Akhir												

Sumber: Data diolah penulis, 2023